

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh ekspor migas dan ekspor non migas terhadap cadangan devisa Indonesia pada tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3.1995 serta nilai F_{hitung} 13.439. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13.439 > 3.1995$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa ekspor migas (X_1) dan ekspor non migas (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ekspor migas (X_1) terhadap cadangan devisa (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.502 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.0141.

Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.502 < 2.0141$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel ekspor migas X_1 tidak berpengaruh terhadap variabel cadangan devisa.

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ekspor non migas X_2 terhadap cadangan devisa (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga variabel tersebut dikatakan signifikan sebab nilai signifikasinya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Nilai t_{hitung} sebesar 4.713 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.0141. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.713 > 2.0141$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ekspor non migas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel cadangan devisa (Y) atau hipotesis diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai

pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan nilai cadangan devisa di Indonesia pemerintah perlu meningkatkan jumlah ekspor sebagai salah satu sumber cadangan devisa.
2. Pemerintah harus lebih mempermudah regulasi ataupun perundang-undangan perizinan ekspor, agar peningkatan nilai ekspor bisa dilakukan dan menunjang nilai cadangan devisa Indonesia.
4. Dalam penelitian selanjutnya, perlu adanya penambahan variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai cadangan devisa di Indonesia.